**BAB III**

**DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN**

1. **Sejarah Lembaga Dompet Dhuafa**

Dompet Dhuafa Republika adalah lembaga nirlaba milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan kaum dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqoh, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal dari perorangan, kelompok, dan perusahaan/lembaga.[[1]](#footnote-1)

Kelahirannya berawal dari empati kolektif komunitas jurnalis yang banyak berinteraksi dengan masyrakat miskin sekaligus kaum kaya. Maka dari itu, di gagaslah manajemen galanng kebersamaan dengan siapapun yang peduli kepada nasib dhuafa. Empat orang wartawan yaitu Parni Hadi, Haidar Bagir, S. Sinansari Ecip, dan Eri Sudewo berpadu sebagai Dewan Pendiri Lembaga Independen Dompet Dhuafa Republika.

Pada April 1993, Koran Republika menyelenggarakan promosi untuk surat kabar yang baru terbit tiga bulan itu di stadion Kridosono, Yogyakarta. Di samping sales promotion untuk menarik pelanggan baru, acara di stadion itu juga dimaksudkan untuk menarik minat masyarakat Yogyakarta agar membeli saham koran umum Harian Republika. Hadir dalam acara itu pemimpin mum Republika bertemu teman-teman Corps Dakwah Pedesaan (CDP) dibawah pimpinan Ustadz Umar Sanusi dan binaan pegiat dakwah di daerah miskin Gunung Kidul, (Alm) Bapak Jalal Mukhsin.

Dalam pertemuan itu CDP menceritakan kegiatan mereka yang meliputi mengajar ilmu pengetahuan umum, ilmu agama Islam dan pemberdayaan masyarakat miskin dan saat itu mereka hanya menerima gaji enam ribu rupiah

perbulan yang dananya berasal mahasiswa yang sengaja menyisihkan uang dari orang tuanya.

Peristiwa itulah ynag menginspirasi lahirnya Dompet Dhuafa Republika. Dari penggalangan dana internal, Republika lalu mengajak segenap masyrakat untuk ikut menyisihkan sebagian kecil penghasilannya. Pada 2 Juli 1993, sebuah rubrik di halaman muka Harian Umum Republika dengan tajuk “Dompet Dhuafa” pun di buka. Kolom kecil tersebut mengundang pembaca untuk turut serta pada gerakan peduli yang di inisiasi Harian Umum Republika. Tanggal ini kemudian ditandai sebagai hari jadi Dompet Dhuafa Republika.[[2]](#footnote-2)

Rubrik “Dompet Dhuafa” mendapat sambutan luar biasa, hal ini ditandai dengan adanya kemajuan yang signifikan dari pengumpulan dana masyarakat. Maka, muncul kebutuhan utuk memformalkan aktivitas yang dikelola Keluarga Peduli di Republika. Pada 4 September 1994, Yayasan Dompet Dhuafa Republika pun didirikan. Empat orang pendirinya adalah Pardi Hadi, Haidar Bagir, Sinansari Ecip, dan Ere Sudewo. Sejak saat itu, Erie Sudewo ditunjuk mengawal Yayasan Dompet Dhuafa dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana ZISWAF dalam wujud aneka program kemanusiaan, antara lain untuk kebutuhan kedaruratan, bantuan ekonomi, kesehatan, dan pendidikan bagi kalangan kaum dhuafa.

Profesionalitas Dompet Dhuafa kian terasah meluasnya program kepedulian dari yang semula hanya bersifat lokal menjadi Nasional, bahkan Internasional. Tidak hanya berkhidmatpada bantuan dana bagi kalangan tak berpunya dalam bentuk tunai, Dompet Dhuafa juga mengembangkan bentuk program yang lebih luas seperti bantuan ekonomi, kesehatan, pendidikan dan bantuan bencana.

Pada 10 Oktober 2001, Dompet Dhuafa Republika dikukuhkan untuk pertama kalinya oleh pemerintah sebagai Lembaga Zakat Nasional (Lembaga Amil Zakat) oleh Departemen Agama Republik Indonesia. Pembentukan yayasan dilakukan di hadapan Notaris H. Abu Yusuf, SH tepat pada tanggal 14 September 1994, diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 163/A.Y.A.Y.HKM.1996/PNJAKSEL.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tenntang Pengelolaan zakat, Dompet Dhuafa merupakan institusi pengelola zakat yang dibentuk oleh masyarakat. Tanggal 8 Oktober 2001, Menteri Agama Republik Indonesia mengeluarkan Surat Keputusan Nomor 439 Tahun 2001 tentang Pnegukuhan Dompet Dhuafa Republika sebagai Lembaga Amil Zakat tingkat Nasional.[[3]](#footnote-3)

1. **Program-Program Lembaga Dompet Dhuafa**

Pada saat ini Dompet Dhuafa telah menjadi organisasi filantropi Islam yang menghimpun dana masyarakat terbesar di Indonesia. Adapun program-program yang ada pada Lembaga Dompet Dhuafa Sumatera Selatan diantaranya, yaitu :

1. **Pendidikan**

Pendidikan adalah kunci penting dalam perjalanan hidup seseorang. Pendidikan yang baik mampu mengubah nasib. Hal inilah yang mendasari mengapa pendidikan mendapat perhatian lebih oleh Dompet Dhuafa Sumatera Selatan selaku Lembaga Zakat yang ada di Kota Palembang. Melalui beberapa program pendidikan, Dompet Dhuafa Sumatera Selatan memanfaatkan dana zakat, infak, sedekah dan wakaf (ziswaf) dari para donatur untuk membantu para siswa dan mahasiswa yang kurang mampu. Program-program pendidikan tersebut diantaranya, yaitu:

1. Bantuan Beastudi Prestasi

Berupa program pemberian bantuan sekolah yang diberikan untuk siswa SD hingga Perguruan Tinggi. Beastudi prestasi memberikan kesempatan kepada donatur untuk memilih tingkat penerima program beasiswa yang diinginkan. Yakni, mulai dari SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi. Saat ini, total penerima manfaat beasiswa aktif sebanyak 80 orang. Penerima beastudi juga akan mendapatkan program pembinaaan berkala dan program Super Camp yang merupakan program peningkatan kemampuan *learning how to learn*.

1. Sekolah Akselerasi Smart Ekselensia Indonesia

SMART Ekselensia Indonesia merupakan sekolah bebas biaya, unggulan, berasrama dan akselerasi pertama di Indonesia. Diresmikan pada 29 Juli 2004 dengan lokasi terletak di Jalan Raya Parung KM 42-Bogor, Jawa Barat. Sekolah ini adalah salah satu jejaring divisi pendidikan Dompet Dhuafa yang merupakan sekolah menengah setingkat SMP dan SMA khusus bagi siswa laki-laki lulusan sekolah dasar yang memiliki potensi intelektual tinggi namun memiliki keterbatasan finansial. Sejak berdiri SMART memiliki tradisi meluluskan 100% lulusannya masuk di Perguruan Tinggi Negeri (PTN) terakreditasi A (ITB, UI, UGM, UNPAD, USU, UNDIP, UNIBRAW, UNAIR, ITS, UNHAS, UPI, UNS, STAN). Selain itu, siswa SMART banyak yang memenangi olimpiade, baik tingkat kabupaten/kota, provinsi, maupun nasional dan juga ikut aktif dalam ajang Internasioanal. Para alumni dan siswa Smart Ekslensia Indonesia asal Sumsel, angkatan 2008 : Chairul Umam Kusumah, M. Faisal Juliansyah, Tarmujik, dan Ari Maulana. Angkatan 2013 : Jordi Setiaawa dan adapunn M. Yazid Habiburahman angkatan 2014.

1. Sekolah Guru Indonesia (SGI)

salah satu jejaring divisi pendidikan Dompet Dhuafa yang berkomitmen melahirkan Guru Transformatif yang memiliki kompetensi mengajar, mendidik dan berjiwa kepemimpinan sosial. Sekolah Guru Indonesia didedikasikan bagi para pemuda Indonesia yang siap mengabdikan diri menjadi guru serta siap berkontribusi bagi kemajuan pendidikan di seluruh penjuru Nusantara. Total penerima manfaat SGI sejak Oktober 2009 adalah sebesar 20.135 jiwa yang meliputi 158 mahasiswa SGI, 1.276 guru dan 18.701 siswa Sekolah Dasar. Hingga angkatan ke-6, Sumsel telah mengirimkan 11 perwakilan untuk mengabdi sebagai guru transformatif yang berasal dari berbagai perguruan tinggi yang ada di Sumsel. Yakni, Agtri Malsa dari Universitas Tridinanti, Dencik Afriyanto dari UIN Raden Fatah Palembang, Franciska dari PGRI Palembang, Vera Zuryati dari PGRI Palembang, Zainah Zhifa dari UIN Raden Fatah Palembang, Achyahidin dari UIN Raden Fatah Palembang, Junita dari Universitas Sriwijaya, Syahril Huda dari Universitas Sriwijaya, Feny Nurhayati dari Universitas Sriwijaya, Desty Rina Purnamasari dari Universitas Sriwijaya, dan Martisila Citra Pratiwi dari PGRI Palembang.

1. Yatim Kreatif Indonesia

Program pembinaan *Character Building* dan *Life Skill* anak-anak dan orang-orang yang mau belajar dan ingin mengubah Indonesia dengan ilmu. Program Yatim Kreatif Indonesia (YAKIN) di Palembang merupakan sebuah komunitas yang terdiri dari anak-anak yatim atau yatim piatu, baik yang berada di bawah pengawasan keluarganya maupun anak yang di asuh oleh panti asuhan, berusia mulai dari 5 s/d 18 tahun. Kegiatan Yatim Kreatif Indonesia sendiri baru menempati tempat baru yang bernama KAMPUS YAKIN, tempat dimana pembinaan *life skill* dan *character building* dilakukan di Jalan Yudo No. 6A Komplek Kampus Blok H Lorok Pakjo, Ilir Barat II, Palembang. Saat ini KAMPUS YAKIN baru mempunyai satu buah saung. Beastudi Prestasi berupa program pemberian bantuan sekolah yang diberikan untuk siswa SD hingga perguruan tinggi (donatur diperkenankan untuk memilih program beasiswa bagi penerima manfaat dari SD, SMP, SMA, atau Perguruan Tinggi). Total penerima manfaat beasiswa dari tahun 2004-2012 sebanyak 1.000 pelajar dan mahasiswa.

1. **Kesehatan**

Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) merupakan lembaga non profit jejaring Dompet Dhuafa khusus di bidang kesehatan yang melayani kaum dhuafa secara paripurna melalui pengelolaan dana sosial masyarakat (ZISWAF) dan dana sosial perusahaan.

Program Kesehatan Dompet Dhuafa Sumatera Selatan memiliki nama lain yaitu Program Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC) Dompet Dhuafa Sumatera Selatan adalah salah satu bentuk program Dompet Dhuafa Sumatera Selatan dalam bidang kesehatan yaitu dengan mendirikan sebuah klinik pelayanan kesehatan bagi mustahik yang berbasis medis, penyuluhan, kader sehat, pos sehat, pengembangan kearah pengobatan herbal dan thibunnabawi.

Selain pelayanan ditempat, juga akan ada pelayanan keliling ke kantong-kantong mustahik yang sulit mengakses fasilitas kesehatan. Hingga akhir 2011 tercatat 1125 kepala keluarga (KK) atau 4.500 jiwa peserta di Provinsi Sumatera Selatan yang dapat memperoleh pelayanan kesehatan di LKC. Adapun kegiatan pada program kesehatan yaitu:

1. Klinik Layanan Kesehatan Cuma-Cuma (LKC).
2. Pos Sehat merupakan tempat layanan di daerah yang jauh dari jangkauan layanan kesehatan.
3. Aksi Tanggap Bencana (Sigab).
4. Aksi Layanan Sehat (ALS) ke kantong-kantong mustahik.
5. Khitanan Massal (KhitMas).
6. Operasi Massal seperti bibir sumbing dan katarak (OpMas).
7. Pembiayaan Pasien berobat rujukan ke rumah sakit.
8. Penyuluhan Kesehatan seperti penyuluhan pola hidup sehat, kanker serviks, anemia kecacingan pada anak dan lain-lain.
9. Medical Check Up.
10. Bina Rohani Pasien (BRP).
11. Pelayanan Ambulance dan Mobil Jenazah.
12. Periksa Kehamilan dengan USG.
13. Periksa Kesehatan Gigi.
14. Khitan Laser.
15. Senam Hamil, kelas menyusui, senam jantung sehat, senam asma dan senam diabetes militus.[[4]](#footnote-4)
16. **Kemanusiaan**

Program bantuan kemanusiaan yang merupakan program penanggulangan korban bencana alam dan konflik kemanusiaan dalam bentuk aksi tanggap. Dalam keadaan darurat yang terjadi seperti kebakaran, banjir, bencana di Allepo, Dompet Dhuafa dengan sigap membantu mereka dan sedikit meringankan beban korban bencana.

1. **Ekonomi**

Dalam bidang ekonomi ada beberapa program diantaranya, yaitu:

1. Pemberdayaan Pertanian

Dalam program ini Dompet Dhuafa melakukan pemberdayaan para petani guna mengembangkan usahanya. Melalui dana zakat, infaq, shadaqah dan wakaf Dompet Dhuafa memberikan bantuan seperti mesin perontok padi, bibit, padi, racun hama dan pupuk. Dengan harapan bantuan yang diberikan dapat menjadikan masyarakat mandiri, sejahtera dan berkelanjutan.

1. Peternakan

Selain pertanian Dompet Dhuafa juga melakukan program peternakan dimana Dompet Dhuafa memberikan domba yang siap dikawinkan yang kemudian di kembangkan oleh masyarakat.

1. Pelatihan Menjahit (*Skill*)

Program pelatihan menjahit yang dimulai sejak Maret lalu sudah berhasil memberikan kemampuan menjahit bagi 20 orang peserta untuk angkatan pertama kali ini pilihan tempat menggunakan ruko yang dikelola Yayasan Dompet Sosial Insan Mulia (DSIM) yang berlokasi di Kuto Batu, Ilir Timur II. Kedepan juga akan dipertimbangkan pemilihan tempat yang cukup mudah dijangkau oleh seluruh peserta.

Selain lokasi pelatihan, kebutuhan alat-alat pendukung menjahit pun menjadi perhatian peserta, jika masing-masing peserta yang dibagi kedalam dua kelompok sudah dapat menggunakan mesin jahit masing-masing. Namun, untuk alat pendukung seperti mesin obras, mesin pombolong lubang kancing peserta masih harus bergantian dan mengantri, mengingat jumlah alat tersebut baru satu unit.

Dengan adanya pelatihan menjahit itu diharapkan dapat memberikan bantuan keahlian kepada peserta sehingga dapat membuka peluang usaha yang diharapkan dapat membantu perekonomian keluarga.

1. **Visi, Misi dan Strategi Lembaga Dompet Dhuafa Sumatera Selatan**
2. **Visi**

Menjadi Lembaga amil zakat yang amanah dan profesional serta terdepan dalam mengedukasi masyarakat Sumatera Selatan dalam mengoptimalkan peran dana zakat.

1. **Misi**

Mewujudkan konsep pemberdayaan masyarakat yang Islami melalui pengelolaan dan pemanfaatan dana ZIS yang terencana, melembaga dan berkesinambungan.

1. **Strategi**

Mengembangkan budaya kerja Lembaga yang terbuka/transparan, jujur dan itqan (profesional), mengembangkan krestivitas, inovasi tiada henti untuk tetap mencari cara terbaik dalam berinteraksi dan memberdayakan masyarakat.

1. **Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini berada di Jalan Jendral Basuki Rachmat No. 1607 E Kelurahan Pahlawan, Kemuning, Kota Palembang, Sumatera Selatan 30151. Call Center 0711376392, SMS/WA 08117811440, Email surat@ddsumsel.org, Twitter @ddsumsel, Fanspages Facebook @DDSumsel, Instragram @ddsumsel.[[5]](#footnote-5)

1. **Struktur Organisasi**

**Pimpinan Cabang**

**Kusworo Nursidik**

**Manager Keuangan & GA**

**Sri Rahmawati**

**Staff Umum**

**Reza Pratama**

**Manager Fundraising**

**Kusworo Mursidik**

**Amil Program**

**Afrizal**

**Retail / Community**

**Sigit Suhendro**

S

**CRM**

**Dahlia Oktamia**

**Markom & IT**

**Ahabba Tholibin**

**CS**

**Sumber : Arsip Dokumentasi dari Dompet Dhuafa Sumatera Selatan.**

1. Sumber Website [www.ddsumsel.org](http://www.ddsumsel.org), diakses pada 20 Desember 2018 pukul 20.30 WIB. [↑](#footnote-ref-1)
2. *Ibid* [↑](#footnote-ref-2)
3. *Ibid* [↑](#footnote-ref-3)
4. *Ibid* [↑](#footnote-ref-4)
5. *Ibid* [↑](#footnote-ref-5)